

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara yang bersifat sistematis untuk menyelesaikan masalah berdasarkan pendekatan ilmiah. Ratna (2015:14) mengemukakan bahwa metode merupakan cara-cara, strategis untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, karena peneliti bermaksud mendeskripsikan atau menggambarkan hasil analisis konflik tokoh utama dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye.

Penelitian deskriptif adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi serta melakukan pengamatan terhadap data yang didapatkan tersebut. Menurut Syah (Samsu, 2017:65) mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada masa tertentu”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Zuldafrial (2012:5) mengemukakan bahwa “metode penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”. Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Setyosari (Samsu, 2017:65) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, kalimat, gambar, dan bukan angka-angka. Mendeskripsikan keadaan berdasarkan fakta dan objek tertentu untuk memecahkan suatu masalah pada kajiannya, jenis penelitian ini menjelaskan data atau objek secara natural, objektif, dan faktual. Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan sebuah masalah yang ada di dalam penelitian dengan menggambarkan dan menafsirkan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini mendeskripsikan serta penggambaran bagaimana bentuk konflik internal dan konflik eksternal pada novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji suatu objek penelitian yang bersifat alamiah. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan analisis secara statistik. Artinya data yang dianalisis tidak berbentuk angka-angka melainkan berbentuk kata-kata tertulis yang diamati. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafah postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpul data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat idukatif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Ratna (2017:47) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan itu sendiri untuk penelitian regenerasi. Sejalan dengan pendapat di atas Satori dan Komariah

(2009:25) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpul dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah.

Jadi bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa kata-kata kalimat, frasa, kutipan dialog yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data berupa kata-kata atau kalimat tertulis, bukan angka-angka.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan langkah pertama dalam mewujudkan tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Menurut Endraswara (2008:96) mengatakan bahwa psikologi sastra adalah sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa dan karya dalam berkarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya juga tak akan lepas dari kejiwaan masing-masing. Bahkan sebagaimana sosiologi refleksi, psikologi sastra pun mengenal karya sastra sebagai pantulan kejiwaan. Proyeksi pengalaman sendiri dan pengalaman hidup di sekitar pengarang, akan terproyeksi secara imajiner ke dalam teks sastra yaitu berupa konflik internal dan eksternal yang terdapat dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra pun menangkap gejala-gejala kejiwaan kemudian diolah ke dalam teks dan dilengkapi dengan kejiwaannya. Proyeksi pengalaman sendiri dan pengalaman hidup di sekitar pengarang yang berupa konflik internal dan konflik eksternal yang terdapat dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye

## **B. Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah suatu tempat yang akan menjadi lokasi atau sasaran dimana suatu penelitian akan dilakukan. Latar tempat pada penelitian ini sangat fleksibel, mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berupa membaca buku, yaitu novel untuk menganalisis konflik tokoh utama dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Penelitian ini dapat dilaksanakan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak, Perpustakaan Kota, maupun di Perpustakaan Daerah. Selain nyaman, di tempat tersebut peneliti dapat mencari sumber referensi serta dapat lebih berkonsentrasi ketika menganalisis novel, karena tempatnya tenang. Penelitian ini juga dapat dilakukan di rumah peneliti, yakni di Jalan. Ampera, Gang. Permata Ampera 3, No. F13, Kota Baru, Pontianak dan perkiraan akan mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Desember 2022 yang mencakup proses pengambilan data penelitian, pengolahan data penelitian, menyusun skripsi, dan konsultasi, serta sidang.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka sehingga latar dalam penelitian dapat dilakukan di mana saja atau fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Data dalam penelitian ini merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu masalah. Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Menurut Pohan (Prastowo: 2011:204) mengungkapkan bahwa data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecah masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Bahan baku itu perlu diolah terlebih dahulu agar dapat berguna sebagai alat pemecah masalah atau

guna merumuskan kesimpulan-kesimpulan penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Siswanto (2016:70) “data yaitu sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan bahan baku utama dalam penelitian berupa fakta atau informasi yang dijadikan sebagai bahan untuk memecahkan masalah. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang ada di dalam karya sastra adalah teks-teks yang menunjukkan konflik internak dan konflik eksternal dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Data dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata dan kalimat yang berhubungan dengan tokoh utama dan konflik yang dialaminya.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari penelitian yang dimaksud. Sumber data dalam penelitian ini dapat memberikan informasi maupun keterangan mengenai bahasa yang diperlukan dalam penelitian. Siswanto (2016:72) sumber data yang terkait dengan subjek penelitian darimana data itu diperoleh. Sedangkan menurut Samsu (2017:95) mengemukakan bahwa “istilah ‘sumber data’ mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data dapat diperoleh”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang atau benda serta informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye. Novel ini pertama kali di terbitkan pada tahun 2010. Di terbitkan oleh PT Gramedia, dengan ISBN 978 602 0331 607. Terdiri dari 264 halaman, dengan ukuran buku 20 x 14 cm.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Sebuah penelitian pasti akan menentukan teknik dan alat pengumpul data yang merupakan aspek penting yang harus dilakukan seorang peneliti. Untuk memperjelas teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Sejalan dengan pendapat di atas, Sugiyono (2019:296) mengemukakan bahwa teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik studi dokumenter yaitu mencatat dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sugiyono (2019:314) mengemukakan bahwa teknik studi dokumenter merupakan catatan yang sudah berlalu, terutama tulisan, gambar atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Data yang telah terkumpul, ditelaah lebih lanjut sehingga di peroleh data sekunder yang lereven dengan permasalahan penelitian. Data-data yang diperoleh melalui teknik studi dokumentar adalah kutipan-kutipan yang mendeskripsikan konflik tokoh utama dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye.

Berdasarkan penjelasan di atas maka teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter merupakan kegiatan mencatat dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menghimpun informasi dari buku, jurnal dan karya ilmiah dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian. Khususnya kutipan-kutipan atau kalimat yang berkaitan dengan psikologi tokoh-tokoh yang ada dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data (Instrumen Penelitian) adalah media untuk menunjang teknik penelitian yang digunakan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*Human Instrumen*). Sugiyono (2019:293) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Konsep Human Instrumen dipahami sebagai alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkap data kualitatif. Nasution (Sugiyono, 2019:294) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama.

Fungsi dari *human nstrumen* yaitu untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan fokus penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel-tabel tabulasi data atau kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat berbagai kutipan yang sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data ialah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini ialah peneliti sendiri (*human instumen*) serta alat bantu lainnya seperti kartu data.

## E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti berupaya meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, supaya data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam proses validasi. Sejalan dengan pendapat di atas, Sugiyono (2019:315) mengemukakan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2017:330). Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Afifuddin dan Saebani (2012:144) mengemukakan bahwa triangulasi teori ialah penggunaan teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Sejalan dengan pendapat di atas Moleong (2017:331) berpendapat bahwa triangulasi teori adalah fakta yang tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya hanya dengan satu teori.

Berdasarkan pemaparan di atas triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori merupakan teknik menguji keabsahan data menggunakan lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu, data yang di peroleh lebih lebih teruji kebenarannya jika dibandingkan dengan data yang diperoleh hanya satu teori.

Peneliti menggunakan triangulasi teori dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan teori lebih dari satu dalam pembahasan yang dikaji. Oleh sebab itu, teori yang berhubungan dengan sub fokus masalah penelitian yang akan dikaji adalah mengenai konflik internal dan konflik eksternal tokoh utama dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye.

#### 2. Diskusi Teman Sejawat

Kebenaran data juga dapat diuji melalui diskusi teman sejawat. Diskusi ini sebagai koreksi terhadap kebenaran data yang merupakan hasil dari interpretasi tersebut. Diskusi teman sejawat yaitu diskusi yang dilakukan dengan teman yang mampu memberikan masukan



ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian. Zulfadrial (2012:97) berpendapat bahwa teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawat. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suwartono (2014:77) mengemukakan bahwa pemeriksaan teman sejawat merupakan suatu hal yang diupayakan oleh peneliti sebagai instrumen.

Peneliti dapat meminta bantuan teman untuk mengkritisi proses studi yang dilakukan, kesesuaian antara temuan dan data mentah, dan penafsiran-penafsiran. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat membuktikan suatu kebenaran data yang diperoleh bahwa peneliti memiliki sikap terbuka dan jujur dalam melaksanakan penelitian.

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi peneliti lakukan bersama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017, yang bernama 1. Izuella Sri Andayani, 2. Nova Warni dan 3. Wilda Santika dengan mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Alasan peneliti memilih Izuella, Nova dan Wilda sebagai kandidat dalam melaksanakan diskusi teman sejawat ialah karena meneliti jenis penelitian yang sama, yakni sastra dan konflik tokoh utama, dan memahami metodologi serta pendekatan yang peneliti gunakan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik ialah cara atau metode mengerjakan sesuatu. Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini juga dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Bagi peneliti, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang ditemukan serta bertanggungjawab terhadap penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke

dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012:145) mengatakan bahwa analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data meliputi mengatur, mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya.

Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan teknik kajian isi. Teknik kajian isi merupakan suatu teknik penelitian alamiah yang ditunjukkan untuk mengetahui sebuah gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Moleong (2017:220) mengatakan bahwa kajian isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang sah dengan mendeskripsikan isi secara objektif, sistematis, dan kuantitatif dari sebuah buku atau dokumen atas dasar konteksnya. Adapun kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, pengumpulan data dan analisis isi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka langkah-langkah teknik analisis kajian isi yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami isi novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* secara berulang-ulang.
2. Mengidentifikasi data berdasarkan Sub Fokus penelitian.
3. Mengklasifikasikan data berdasarkan dengan Sub Fokus Penelitian.
4. Mendeskripsikan data yang sesuai dengan Sub Fokus Penelitian.
5. Melakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi teori dan diskusi teman sejawat.

Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.